

## ABSTRAK

Lamanya proses pada fase laten Kala I sering kali menimbulkan kecemasan pada ibu yang akan melahirkan, berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2012, peneliti menemukan ada 6 orang ibu primigravida inpartu kala I fase laten yang tampak menunjukkan rasa cemas selama proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu primigravida inpartu kala I fase laten tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasannya.

Desain penelitian menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh ibu primigravida inpartu kala I fase laten sebesar 20 orang dan sampel sebesar 19 responden. Teknik *Sampling* menggunakan *Simple Random Sampling*. Variabel bebas tingkat pengetahuan dan variabel terikat tingkat kecemasan. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan lembar observasi berupa wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Rank Spearman*, dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 responden, sebagian besar (52,7%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan hampir setengah responden (42,1%) mengalami kecemasan ringan dan kecemasan sedang. Hasil uji Statistik didapatkan  $p=0,000$  sehingga  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu bersalin dengan tingkat kecemasan.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang proses persalinan semakin ringan tingkat kecemasan yang di alami. Pihak BPS Arinda dan para petugas kesehatan lainnya diharapkan melakukan upaya penurunan tingkat kecemasan yang di alami ibu bersalin antara lain dengan meningkatkan pengetahuan ibu bersalin tentang proses persalinan.

**Kata Kunci :** *Pengetahuan, Kecemasan, Proses Persalinan*